# OPSS: Online Paper Submission System Untuk Kegiatan Konferensi Ilmiah

#### Reymon Rotikan

Universitas Klabat; Airmadidi, (0431) 891035 Program Studi Sistem Informasi, FIK UNKLAB, Airmadidi e-mail: reymonr@unklab.ac.id

#### Abstrak

Penyelenggaraan suatu kegiatan konferensi ilmiah merupakan sebuah kesempatan bagi para peneliti untuk bertemu dan berbagi tentang penelitian atau studi yang sedang dikerjakan. Salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan konferensi ilmiah adalah proses submission dan review paper yang dikirimkan oleh peneliti. Walaupun saat ini sudah tersedia sistem yang dapat digunakan untuk mengelola proses submission dan review paper, namun penggunaannya cukup kompleks dengan banyaknya menu yang tersedia, tapi tidak semuanya digunakan. Hal lain dari sistem yang telah tersedia saat ini adalah menerapkan sistem hosting berbayar, sehingga keamanan data atau paper yang telah dikirim oleh peneliti harus dipercayakan kepada pihak penyedia layanan yang tidak menutup kemungkinan terjadinya pencurian data. Dalam studi ini dikembangkan sebuah aplikasi berbasis Web (Online Paper Submission System) OPSS yang dapat digunakan untuk proses submission dan review paper. Dengan tampilan yang sederhana dan tidak rumit, aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan dengan mudah baik oleh penyelenggara konferensi, reviewer, dan juga peneliti atau author. Selain itu aplikasi yang dibuat juga dapat menampilkan statistik dari paper yang dikirimkan.

Kata kunci: konferensi ilmiah, paper submission and review, aplikasi Web, OPSS

#### Abstract

Organizing a scientific conference is an opportunity for researchers to meet and share their research with others. And one of the most important part in organizing a scientific conference is the process of submitting paper and reviewing the paper. Although today there are systems that can be used to manage the submission and review processes, but the use of these systems is quite complex with many menus available, but not all of them are used. Another thing to be consider is most of the available systems are using hosting system, in which the organizer will pay for the service and so the data security should be entrusted to the service provide, in which does not close the possibility of data theft. In this study a Web-based application called Online Paper Submission System (OPSS) has been developed and used for the paper submission and review processes. With a simple user interface the developed application can be used easily either by the conference organizer, reviewers, and also researchers. It also shows the statistic of the submitted papers.

Keywords: scientific conference, paper submission and review, Web application, OPSS

#### 1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan suatu kegiatan konferensi ilmiah merupakan sebuah kesempatan bagi para peneliti untuk bertemu dan berbagi tentang penelitian atau studi yang sedang mereka kerjakan. Hal ini sangat baik karena selain bisa menambah pengetahuan dan wawasan dari hasil studi peneliti lain, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar sesama peneliti, yang memungkinkan kesempatan untuk berkolaborasi dalam membuat sebuah penelitian.

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan konferensi ilmiah, salah satu tahap yang

harus dilakukan adalah mengirimkan *paper* hasil penelitian oleh peneliti. *Paper* merupakan sebuah tulisan yang berisikan laporan hasil penelitian yang pada umumnya sekitar empat sampai dengan enam halaman. *Paper* yang dikirim akan melewati tahapan *review* untuk melihat apakah *paper* tersebut layak untuk diterima dan dipresentasikan dalam konferensi atau tidak. Pihak yang melakukan *review* dan memberikan rekomendasi apakah sebuah *paper* layak diterima atau tidak disebut *Reviewer*. Tahapan ini sangat penting, oleh karena itu diperlukan suatu proses yang dapat memudahkan peneliti dalam mengirimkan *paper*-nya, penyelenggara konferensi dalam mengelola semua *paper* yang telah dikirimkan, dan juga *reviewer* yang akan me-*review paper*.

Saat ini terdapat beberapa sistem yang dapat digunakan untuk mengelola proses pengiriman (*upload* atau *submit*) *paper*, seperti *Open Conference System* (OCS) [1], *Edas* [2], dan *EasyChair* [3]. Ketiga sistem tersebut memiliki fitur yang lengkap, namun jika ingin menggunakan *Edas* atau *EasyChair*, maka penyelenggara harus mengeluarkan biaya pemakaian sistem, sedangkan OCS dapat digunakan secara gratis oleh karena berlisensi *open source*.

Namun dengan semua kelengkapan fitur yang dimiliki oleh OCS, *Edas*, maupun *EasyChair*, ada juga beberapa kendala dari penggunaan ketiga sistem tersebut. Pertama, fitur yang lengkap membuat sistem menjadi kompleks dengan banyaknya menu dan konfigurasi yang perlu dilakukan namun sering fitur tersebut tidak digunakan atau tidak diperlukan. Selain itu beberapa sistem juga berbayar, dengan biaya yang menyesuaikan dengan jumlah *paper* yang bisa dikirimkan. Selain itu sistem *hosted application*, dimana aplikasi di-*install* di *server* penyedia layanan, mengharuskan penyelenggara untuk mempercayakan data mereka ke pihak lain.

Melihat adanya kerenggangan antara sistem yang ada saat ini, mendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah sistem pengelolaan *paper* untuk kegiatan konferensi ilmiah yang mudah digunakan, sedikit konfigurasi, tampilan antar muka yang sederhana, dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini mengangkat studi kasus dari penyelenggaraan *The 4<sup>th</sup> International Scholars Conference* 2016 di Universitas Klabat.

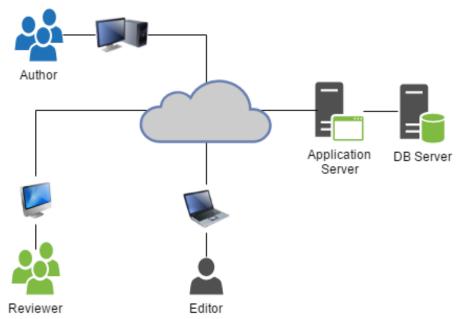
#### 2. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijabarkan arsitektur aplikasi, analisis sistem dalam bentuk *Use Case Diagram, Class Diagram*, dan *Database Diagram*.

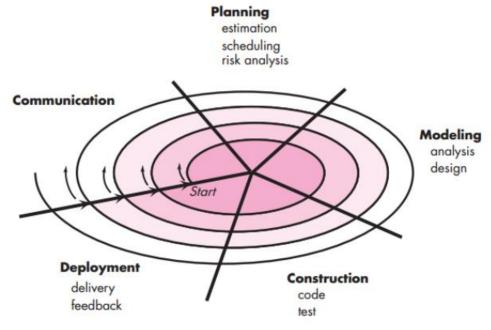
#### 2.1 Arsitektur Sistem

Bagian ini memperlihatkan arsitektur dari sistem yang dibuat. Arsitektur sistem dalam bentuk gambaran konseptual aplikasi. Pada Gambar 1 dapat dilihat arsitektur aplikasi *Web* dari Online Paper Submission System (OPSS). Baik *Author*, *Reviewer*, maupun *Editor* dapat mengakses OPSS melalui komputer mereka masing-masing yang terkoneksi ke jaringan *Internet*. Adapun dalam pengembangan OPSS dilakukan dengan menggunakan salah satu metode Rekayasa Perangkat Lunak, yaitu metode Spiral. Metode Spiral diperkenalkan pertama kali oleh Barry Boehm [4] pada tahun 1988. Metode pengembangan Spiral merupakan model yang memadukan sifat iteratif atau perulangan dari model Prototyping dengan model Waterfall yang sistematis dan terkontrol sehingga memungkinkan proses pengembangan aplikasi secara bertahap

sampai ke versi final (*complete*) [5]. Gambar 2 memperlihatkan tahapan dalam pengembangan aplikasi menggunakan model pengembangan Spiral.



Gambar 1. Arsitektur aplikasi Web OPSS

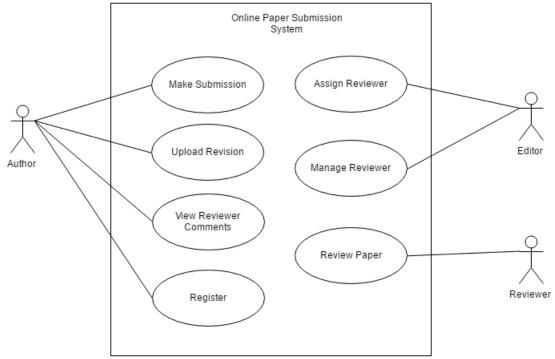


Gambar 2. Model pengembangan Spiral [5]

# 2.2 Analisis Sistem

Bagian ini memuat analisa sistem dalam bentuk diagram *Unified Modeling Language* (UML) dan *Database Entity-Relationship* diagram. UML adalah merupakan bahasa pemodelan standar untuk pengembangan *software* atau sistem [6]. Pada bagian ini dijabarkan analisis UML dalam bentuk diagram *Use Case* dan diagram *Class*.

Diagram *Use Case* menggambarkan fungsionalitas sistem yang dapat diakses atau digunakan oleh pengguna atau yang disebut *actor*.



Gambar 3. Diagram Use Case dari sistem OPSS

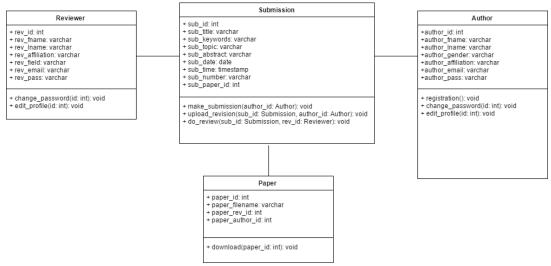
Gambar 3 menampilkan *use case diagram* dari sistem yang dibuat yaitu *Online Paper Submission System*. Terdapat tujuh *use case* yaitu *make submission, upload revision, view reviewer's comment, register, assign reviewer, manage reviewer,* dan *review paper*. Selain itu terdapat tiga *actor* yang memiliki akses ke OPSS, yaitu *Author, Reviewer,* dan *Editor*.

Use case make submission adalah fungsionalitas untuk bisa mengirimkan atau submit paper melalui sistem OPSS dan dapat dilakukan oleh Author. Upload revision adalah use case yang digunakan oleh Author untuk mengirimkan perubahan paper sesuai dengan komentar atau masukkan dari Reviewer berdasarkan hasil review. Author juga dapat melihat hasil review beserta komentar yang diberikan oleh Reviewer terhadap paper yang sudah dikirimkan. Sedangkan register adalah use case yang digunakan oleh Author untuk mendaftar.

Editor adalah actor yang bertugas untuk mengatur semua paper yang dikirimkan oleh Author. Assign reviewer adalah use case yang memberikan fungsionalitas bagi Editor untuk memilih Reviewer yang akan me-review sebuah paper, yang disesuaikan dengan bidang keahlian dari Reviewer tersebut. Selain itu Editor juga dapat me-manage siapa saja Reviewer dalam sebuah kegiatan konferensi. Dan actor Reviewer memiliki akses untuk me-review paper dengan memberikan penilaian dan juga komentar.

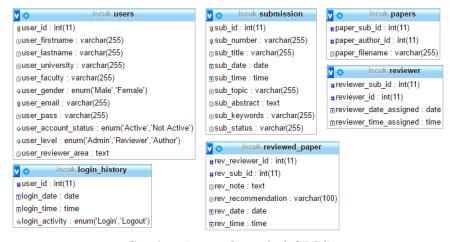
Selain use case diagram yang memperlihatkan fungsionalitas sistem dan actor yang terlibat di dalamnya, dibuat juga analisis dalam bentuk class diagram. Class diagram memperlihatkan komponen yang ada di dalam sistem. Pada Gambar 4 dapat dilihat class diagram dari aplikasi OPSS. Terdapat empat class utama, yaitu class Submission, Reviewer, Author, dan Paper. Class Submission menangani data paper yang dikirimkan, sedangkan class Reviewer dan Author untuk mengelola data dan

fungsi dari *actor Author* dan *Reviewer*. Dan *class Paper* untuk mengelola dokumen (*paper* yang dikirimkan baik dalam format Microsoft Office Word dengan ekstensi .doc atau .docx) *submission*.



Gambar 4. Class diagram OPSS

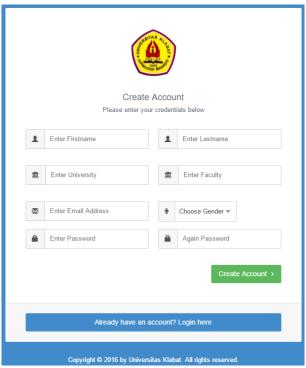
Sedangkan pada Gambar 5 ditampilkan hasil pembuatan database dari aplikasi OPSS. Terdapat 6 tabel yaitu users, submission, papers, reviewer, reviewed\_paper, dan login\_history. Table users menyimpan data pengguna baik Author, Reviewer, atau Editor, dan tabel ini juga menyimpan informasi login berupa alamat email dan password yang digunakan untuk proses authentikasi sistem. Adapun tabel login\_history mencatat riwayat masuk dan keluar user ke sistem. Tabel Reviewer menyimpan data reviewer yang ditugaskan untuk me-review sebuah paper, dimana reviewer akan ditunjuk oleh Editor. Dan paper yang sudah di-review akan disimpan hasil review di tabel reviewed\_paper. Tabel submission menyimpan data paper yang dikirimkan oleh Author, dan tabel papers menyimpan data dokumen (file Microsoft Office Word dengan ekstensi .doc atau .docx) submission yang di upload oleh Author.



Gambar 5. *Database* dari OPSS

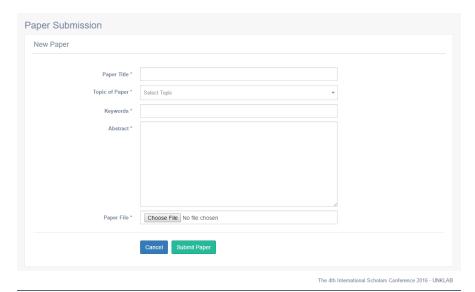
# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dalam penelitian ini dijabarkan dengan penjelasan dan screenshot hasil pembuatan sistem. Bagian pertama akan dijelaskan tentang hasil pembuatan sistem untuk Author. Gambar 6 menampilkan halaman pendaftaran yang digunakan oleh Author untuk membuat akun. Dalam form ini Author harus mengisi nama depan, nama belakang, Universitas, Fakultas, alamat email, jenis kelamin, dan password. Setelah form registration diisi dengan benar, Author mengklik tombol Create Account, dan akun akan dibuat dan Author dapat langsung masuk ke dalam sistem menggunakan alamat email dan password yang sudah dimasukkan pada form registration.



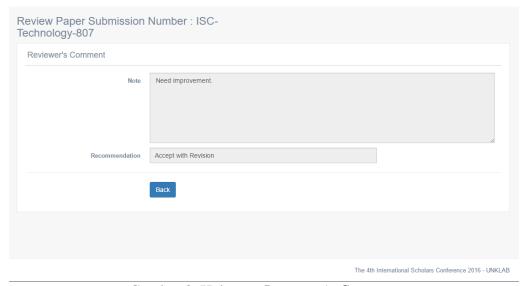
Gambar 6. Tampilan halaman pendaftaran untuk membuat akun *Author* 

Author dapat mengirimkan paper-nya dengan masuk ke halaman Submission kemudian klik tombol Submit Paper. Setelah itu Author memasukkan data paper yang akan dikirimkan. Gambar 7 memperlihatkan tampilan halaman Submit Paper. Adapun field yang harus diisi adalah judul, topik, kata kunci, abstrak, dan file Microsoft Office Word yang akan di upload dengan ekstensi .doc atau .docx.



Gambar 7. Tampilan halaman submit paper

Author juga dapat melihat hasil review yang diberikan oleh Reviewer. Gambar 8 menampilkan halaman View Reviewer's Comment dari paper yang sudah di-review. Ada tiga rekomendasi yang dapat diberikan oleh seorang Reviewer, yaitu Accept yang berarti paper diterima, Accept with Revision berarti paper diterima tapi perlu dilakukan perubahan, atau Reject yang berarti paper tersebut ditolak. Jika rekomendasi paper yang diberikan adalah Accept with Revision, maka Author harus memasukan file revisi paper melalui halaman Upload Revision. Gambar 9 memperlihatkan halaman Upload Revision.

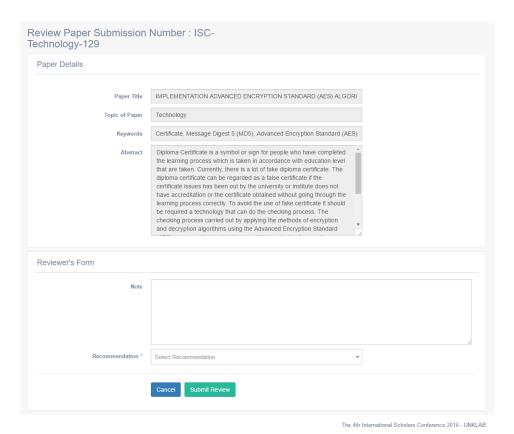


Gambar 8. Halaman Reviewer's Comment

aper Submission Number 29	: ISC-Technology-	
Upload Revision		
Submission No.	ISC-Technology-129	
Paper Title	IMPLEMENTATION ADVANCED ENCRYPTION STANDARD (AES) ALGORI	
Revision File *	Choose File No file chosen	
	Cancel Upload Revision	

Gambar 9. Halaman upload revision

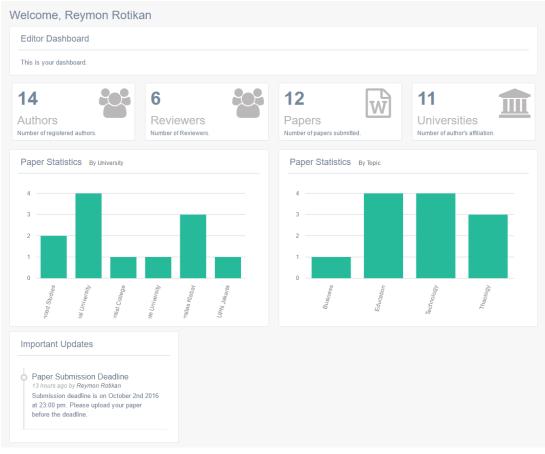
Adapun Reviewer yang bertugas untuk melakukan review dapat melakukan tugasnya dengan masuk ke halaman Review Paper. Tampilan halaman review paper dapat dilihat pada Gambar 10. Pada halaman ini Reviewer dapat memberikan komentar dan rekomendasi untuk paper yang telah di-submit. Sebelum Reviewer memberikan komentar dan rekomendasi, Reviewer terlebih dahulu harus men-download paper yang akan di-review.



Gambar 10. Halaman review paper

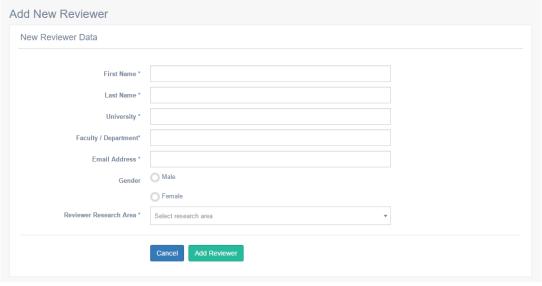
Selanjutnya *Editor* yang melakukan proses administrasi *paper* dan *reviewer* dapat melakukan tugasnya melalui halaman *dashboard Editor*. Pada halaman *dashboard*, *Editor* dapat melihat jumlah *Author* yang mendaftar, jumlah *paper* yang disubmit, jumlah Universitas asal *Author*, dan jumlah *Reviewer*. Selain itu *Editor* juga

dapat melihat statistik *paper* yang sudah dimasukkan, baik berdasarkan Universitas atau berdasarkan topik. Gambar 11 memperlihatkan halaman *dashboard Editor*.



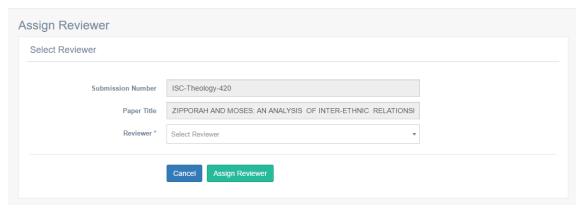
The 4th International Scholars Conference 2016 - UNKLAB

Gambar 11. Halaman dashboard Editor



The 4th International Scholars Conference 2016 - UNKLAB

Gambar 12. Halaman tambah Reviewer



Gambar 13. Halaman assign Reviewer

Tugas lain dari *Editor* adalah me-*manage Reviewer*, yaitu membuat akun untuk *Reviewer*, *assign Reviewer* untuk melakukan *review paper*, selain itu *Editor* juga dapat me-*reset password Reviewer*, mengaktifkan atau me-nonaktifkan akun *Reviewer*. Pada Gambar 12 dapat dilihat formulir untuk menambah *Reviewer*, dimana untuk menambah *Reviewer*, data yang perlu dimasukkan adalah nama depan, nama belakang, Universitas, Fakultas, alamat *email*, jenis kelamin, dan area riset dari *Reviewer* tersebut. Setelah formulir diisi lengkap, *Editor* meng-klik tombol *Add Reviewer* untuk membuat akun. Setelah akun *Reviewer* dibuat, *Reviewer* dapat langsung *login* ke sistem. Dan Gambar 13 memperlihatkan halaman *assign reviewer*, dimana pada halaman ini *Editor* dapat memilih *Reviewer* mana yang akan me-*review paper* sesuai dengan bidang ilmunya.

### 4. KESIMPULAN

Sistem OPSS yang telah dibuat dalam studi ini secara efektif dapat digunakan untuk proses pengiriman (*submission*) *paper* untuk suatu kegiatan konferensi ilmiah. Dengan tampilan sistem yang sederhana dapat memudahkan *Author*, *Reviewer*, dan *Editor* dalam menggunakan sistem OPSS. Walaupun dengan tampilan yang sederhana ini membuat fitur yang disediakan juga hanya sedikit, dimana tidak ada fitur untuk melayani proses pembayaran biaya konferensi, pengecekan *layout paper*, dan lain sebagainya.

# 5. SARAN

Pengembangan lanjutan dari sistem ini adalah menambahkan fitur pembuatan *form reviewer* sesuai dengan *requirements* setiap penyelenggara konferensi, dan modul pembayaran. Selain itu pengintegrasian dengan sistem absensi [7] yang dibuat pada studi sebelumnya juga akan dilakukan untuk melengkapi sistem manajemen konferensi ilmiah.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Klabat yang telah memberi dukungan finansial terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Public Knowledge Project, 2016, Open Conference System (OCS), <a href="https://pkp.sfu.ca/ocs">https://pkp.sfu.ca/ocs</a>, diakses tgl 8 November 2016.
- [2] EDAS, 2016, EDAS: Editor's Assistant, https://edas.info/doc, diakses tgl 8 November 2016.
- [3] EasyChair, 2016, EasyChair: The Conference System, <a href="http://easychair.org">http://easychair.org</a>, diakses tgl 8 November 2016.
- [4] Boehm. B., 1988, A Spiral Model of Software Development and Enhancement, *IEEE Computer*, vol. 21, no. 5, pp. 61-72.
- [5] Pressman. R.S., 2010, Software Engineering: A Practicioner's Approach 7<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill, New York.
- [6] Miles. R dan Hamilton. K, 2006, *Learning UML 2.0: A Pragmatic Introduction to UML*, O'Reilly Media, Inc, California.
- [7] Rotikan. R, 2016, Pengembangan Sistem Absensi Untuk Kegiatan Konferensi, Jurnal Sisfotenika, vol. 6, no. 1, hal. 46-55.